

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan komunitas pada Ny.J dengan pre operasi laparatomi eksplorasi atas indikasi kolitis di Ruangan Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang yang dilakukan dari tanggal 16 – 20 Januari 2023 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus pre operasi laparatomi eksplorasi atas indikasi kolitis pada Ny.J yang dilakukan pada 16 Januari 2023, dengan keluhan utama klien mengatakan tengkuk terasa berat, Ny.J mengatakan perut bagian bawah yang dirasakan hilang timbul, klien mengatakan nyeri seperti ditusuk – tusuk, klien tampak meringis menahan nyeri, skala nyeri yang dirasakan Ny.J saat diberikan rentang 1 – 10 klien menjawab 5, klien mengatakan merasa khawatir dan gelisah, klien mengeluh tidak nafsu makan dan mual muntah, klien mengatakan mengalami penurunan BB. Saat dilakukan observasi klien tampak meringis menahan nyeri, tampak gelisah dan tidak tenang, Ny.J tampak tidak rileks, klien tampak lemah, IMT 17,6. Saat dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital di peroleh TD : 130/80 mmHg, N : 90x/i, S : 36,5°C, RR: 20 x/i.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.J yaitu nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri, Ansietas b/d Krisis situasional d/d tampak gelisah dan Defisit Nutrisi b/d ketidakmampuan menelan

makanan (mual muntah) d/d klien tampak mual dan muntah. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari klien dan data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.J dengan diagnosa pertama gangguan nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien meringis menahan nyeri intervensi yang diberikan yaitu manajemen nyeri, diganosa kecemasan b/d Krisis situasional d/d tampak gelisah intervensi yang diberikan yaitu reduksi ansietas dan defisit Nutrisi b/d ketidakmampuan menelan makanan (mual muntah) d/d klien tampak mual dan muntah intervensi yang diberikan adalah manajemen nutrisi.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.J yang dilakukan selama 5 hari yang di mulai pada hari Senin tanggal 16 April 2023 hingga Jum'at tanggal 20 Januari 2023. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnose nyeri akut, kecemasan diberikan selama 5 hari dan deficit nutrisi diberikan selama 4 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.J berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan selama lima hari didapatkan bahawa diagnosa nyeri akut pada hari pertama hingga hari ke dua belum teratasi, pada hari ke 3 – 4 masalah teratasi sebagian dengan skala nyeri tutun menjadi 2 dan hari kelima masalah teratasi skala nyeri 1. Evaluasi untuk diagnosa kecemasan hari pertama masalah belum teratasi, hari kedua masalah teratasi sebagian hingga hari ke empat dan hari ke lima masalah teratasi dari tingkat kecemasan sedang

menjadi kecemasan ringan. Evaluasi masalah defisit nutrisi untuk hari pertama masalah belum teratasi, hari ke 2 dan 3 masalah teratasi sebagian dan implementasi hari keempat masalah teratasi.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi *masase punggung* dapat mengatasi masalah kecemasan pada pasien ore operasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengaplikasikan terapi *masase punggung* menunjukkan hasil terjadi penurunan tingkat kecemasan sedang hingga ringan dan menjadi tidak cemas.

## **B. Saran**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.J di ruang Bedah wanita RSUP DR. M. Djamil Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi Masase punggung untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi, meningkatkan kesehatan mental, meningkatkan rasa nyaman, berkurangnya rasa khawatir, cemas dan gelisah.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.

